

**HEDONISM REFLECTED IN *THE BEAUTIFUL AND DAMNED*
NOVEL BY F. SCOTT FITZGERALD**

THESIS

**BY
DIAN APRILIYANI
NIM 105110101111096**



**STUDY PROGRAM OF ENGLISH
DEPARTMENT OF LANGUAGES AND LITERATURES
FACULTY OF CULTURAL STUDIES
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
2014**

ABSTRACT

Apriliyani, Dian. 2014. **Hedonism Reflected in *The Beautiful and Damned* Novel by F. Scott Fitzgerald**. Study Program of English. Department of Languages and Literatures, Faculty of Cultural Studies, Brawijaya University. Supervisor : Arcci Tusita, co-supervisor : Sri Utami Budi.

Keywords : Hedonism, pleasure, lifestyle, standard, insider and outsider

Hedonism is one of the lifestyle that is chosen by many modern people today. Hedonistic lifestyle aims to make people seek pleasure and happiness in ways that are sometimes beyond expected and the existing norms. The writer uses hedonism as the main theory to analyze because the problems of this novel are related to the luxurious lifestyle and temporary happiness. The writer also uses sociological approach because sociology is related to sociological aspect such as a group's lifestyle and the division of social layers based on economy.

This study shows that hedonistic lifestyle is reflected in the main characters of *The Beautiful and Damned* novel, Anthony Patch and Gloria Gilbert. They reflect hedonistic lifestyle and it becomes a habit. They will do anything to get what they want and they do not want to feel the hurt. They think the important things in their life are pleasure and happiness. Pleasure for Anthony is when he lives freely without hard work and gets his grandfather's money. For Gloria, pleasure is a kind of worship from her husband to her beautiful face. Pleasure makes them selfish and do not care about other people.

This behavior affects themselves and people around them. Hedonist leads to the formation of two social classes, in which people are grouped based on the standards they set. In sociology, it called insiders and outsiders. The main characters in this novel are included to insider because they share the same attachment and mission. Meanwhile the outsider is the group of people who are not included in insider group because these people do not meet the requirements in the standards of insider. They are neighbors who live in poverty.

The impacts of hedonistic lifestyle occurred in the insider group, come in the form of breakdown of relationships between family members, friendships, self-esteem, and psychology. The first figure analyzed is Anthony Patch. When he got bankrupt, he decided to hide the situation and pretends everything is fine. He does that because he does not want to lose his dignity and pride. Because of this problem, he suffered from depression symptoms and his mental being unstable. The effect of hedonistic lifestyle to the outsider appears when they become the subject of ridicule and humiliation by the insider.

The conclusion is hedonism is really reflected on main characters on *The Beautiful and Damned* novel and it brings some effects to themselves and to people around them. The suggestion for the future research, *The Beautiful and Damned* also could be analyzed with different theories like psychoanalysis and Marxism. The future researchers could dig deeper to find some interesting problems in this novel.

ABSTRAK

Apriliyani, Dian. 2014. **Hedonisme yang Tercermin dalam Tokoh Utama Novel *The Beautiful and Damned* oleh F. Scott Fitzgerald.** Program Studi Sastra Inggris, Departemen Bahasa dan Sastra. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Brawijaya, Universitas Brawijaya. Pembimbing : (1) Arcci Tussita (2) Sri Utami Budi.

Kata Kunci ; hedonisme, kesenangan, gaya hidup, standar, orang dalam dan orang luar

Hedonisme adalah gaya hidup yang banyak dipilih oleh orang modern saat ini. Hedonisme bertujuan untuk membuat orang-orang mencari kesenangan dan juga kebahagiaan, walaupun seringkali melampaui batas dan melanggar norma-norma yang berlaku. Penulis menggunakan teori hedonisme sebagai teori utama untuk menganalisa karena tema utama dari novel ini berkaitan dengan gaya hidup mewah dan kesenangan sesaat. Penulis juga menggunakan pendekatan sosiologi karena sosiologi juga berkaitan erat dengan aspek sosiologi seperti pembagian lapisan sosial berdasarkan status ekonomi.

Penelitian ini menemukan bahwa gaya hidup hedonistic tercermin dalam tokoh utama novel *The Beautiful and Damned* yaitu Anthony Patch dan Gloria Gilbert. Mereka merefleksikan gaya hidup hedonistik menjadi sebuah kebiasaan. Mereka akan melakukan apa saja untuk mendapatkan apa yang mereka mau dan mereka tidak mau merasakan perasaan terluka. Mereka berdua yang terpenting adalah kesenangan dan kebahagiaan. Kesenangan bagi Anthony dan Gloria memiliki sudut pandang yang berbeda. Bagi Anthony kebahagiaan adalah mendapat semua harta warisan milik kakeknya, dan bagi Gloria kesenangan adalah pemujaan orang lain terhadap wajah cantiknya. Semua itu membuat mereka menjadi egois dan tidak peduli pada orang lain.

Tingkah laku seperti ini mempengaruhi diri mereka sendiri dan juga orang-orang disekitar mereka. Hedonist membuat pembentukan dua kelas sosial yaitu membagi orang dalam beberapa kelompok berdasarkan standar yang mereka tetapkan. Di dalam sosiologi itu disebut pembentukan orang dalam dan orang luar. Kedua tokoh utama di dalam novel ini termasuk orang dalam karena mereka berbagi kedekatan secara personal dan misi yang sama. Orang luar adalah orang-orang yang tidak termasuk dalam kelompok mereka karena orang-orang tersebut tidak memenuhi persyaratan yang ada di dalam standar orang dalam, yaitu tetangga mereka yang hidup di dalam kemiskinan.

Akibat gaya hidup hedonistik yang terjadi di dalam orang dalam yaitu rusaknya hubungan antara anggota keluarga, persahabatan, kepercayaan diri, bahkan mental yang tidak stabil. Tokoh yang dianalisis dalam hal ini adalah Anthony Patch yang mengalami kebangkrutan. Ia memutuskan menyembunyikan keadaannya dan berpura-pura semuanya baik-baik saja. Ia melakukannya karena tidak mau kehilangan kehormatan dan kebanggaannya. Namun pada akhirnya ia

mengalami gangguan jiwa karena depresi. Dampak hedonisme terhadap outsider yaitu mereka menjadi bahan ejekan dan hinaan oleh insider.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah gaya hidup hedonistic sangat tercermin pada kedua tokoh utama novel *The Beautiful and Damned* dan gaya hidup seperti itu membawa beberapa akibat kepada diri sendiri dan orang-orang disekitarnya. Saran yang dapat di berikan kepada peneliti selanjutnya adalah novel *The Beautiful and Damned* dapat dianalisis dengan menggunakan teori psychoanalisis dan Marxism. Para peneliti lain juga dapat menggali lebih dalam untuk menemukan masalah yang menarik untuk dibahas.

REFERENCES

- Ahmadi, H. Abu. (2007). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Allen. (1931). *The Jazz Age: The American 1920s*. Retrieved December, 11, 2013. From <http://www.digitalhistory.uh.edu/era.cfm?eraID=13&smtID=2>
- Andersen, Margareth L., and Taylor, Howard Francis. (2007). *Sociology: Understanding a Diverse Society*. Belmont California: Wadsworth Publishing.
- Ary, D., Jacobs L.C. and Razaviesh, A. (2002). *Introduction to Research in Education*. (6th edition). Stamford: Wordswoth/Thompson Learning
- Berg, Bruce L. (2007). *Qualitative Research Methods for the Social Sciences*. Pearson/Allyn & Bacon.
- Binswanger, Hary. (2013). Hary Birnswanger page. Retrieved August, 15, 2013. From <http://www.goreads.org/ayn-rand-lexicon-objectivism-z-ayn-rand-harry-binswanger?page=0%2525252C70,104>
- Blau, Joseph L. (1965). *Men and Movements in American Philosophy*. London: Engelwood inc.
- Boelhower, William Q. (1981). *Method in the Sociology of Literature*. London: Billing and Sons Limited Guildford.
- Cragun, Ryan T. (2013). *Introduction to Sociology*. Retrieved August 10, 2013, from <http://www.e-booksdirectory.com/details.php?ebook=1063>
- Cyene, Arristypus. (1925). *Hedonism*. Retrieved August 10, 2013, from <http://hedonism.org/hedonism.htm>
- Eble, K. (Ed.). (1973). *F. Scott Fitzgerald: A Collection of Criticism*. New York: NY Paper.
- Ellwood, Charles A. (2004). *Sociology and Modern Social Problems*. London: BiblioLife, LLC.
- Escarpit, Robert. (2005). *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Fitzgerald, F. S. (1922). *The Beautiful and Damned*. New York: Scribner's.
- Heathwood, Chris (2006). *Desire Satisfaction and Hedonism*. Boulder: University of Colorado at Boulder

- Lauder, Jeff and Joseph Rowland. (2010). *Hedonism*. Retrieved November 12, 2013 from <http://ismbook.com/hedonism.html>
- Lund, Mark. (1996). *The Sociological Approach*. Retrieved November 12, 2013, from <http://teachrobb.com/documents/Critisism.htm#Sociological>
- Moore, Andrew. (2004). *Hedonism*. Retrieved August 11, 2013, from <http://philosophy.lander.edu/ethics/hedonism.html>
- Nachbar, Jack and Kevin Lause (1992). *Popular Culture: An Introductory Text*. London: Bowling Green State University Popular press.
- Pglia, Camille. (2009). *Teenager and Their Playground*. London: Billing and Sons Limited Guildford.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2006). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Ritzer, George, and Douglas J. Goodman (2003). *Sociological Theory*. Singapore: McGraw Hill Companies.
- Soekanto, Soerjono. (1982). *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Soemarjan, Selo and Soemardi (2004). *Sosiologi*. Retrieved August 20, 2013. <http://kamus-sunda.com/res-345242-menurut-selo-soemardjan-dan-soelaiman-soemardi.html#.UvJwuz2Sxsc>
- Suhardi, Sri Sunarti. (2009). *Sosiologi 2: Untuk SMU/MA Kelas XI*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional